

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

DESKRIPSI KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII SMP KANISIUS PAKEM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN TOPIK-TOPIK BIMBINGAN KLASIKAL

**Kristina Febriana Maya Sari
051114019
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingginya kecerdasan emosional para siswa kelas VIII SMP Kanisius Pakem Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011, yang kemudian hasilnya menjadi dasar peneliti dalam mengusulkan topik-topik bimbingan klasikal yang sesuai untuk mengembangkan kecerdasan emosional para siswa di SMP Kanisius Pakem Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kanisius Pakem Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 54 orang dan terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VIIIA 26 siswa dan VIIIB 28 siswa. Namun saat pengumpulan data dilakukan ada 4 orang siswa yang tidak dapat mengisi kuesioner dikarenakan 2 orang siswa sakit, 1 siswa ijin dan 1 siswa tanpa keterangan.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tingkat kecerdasan emosional. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti dengan mengambil inspirasi dari buku *Emotional Intelligence* yang dikarang oleh Goleman (2009). Kuesioner terdiri dari 69 item pernyataan. Setelah melewati uji validitas dan reliabilitas ternyata diperoleh 12 item yang gugur dan 57 item yang valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan kecerdasan emosional berdasarkan PAP (Penilaian Acuan Patokan) tipe I dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian adalah siswa yang memiliki kecerdasan emosional sangat tinggi sebanyak 2 orang (4%), yang memiliki kecerdasan emosional tinggi sebanyak 3 orang (6%), yang memiliki kecerdasan emosional cukup sebanyak 38 orang (76%), yang memiliki kecerdasan emosional rendah sebanyak 7 orang (14%), sedangkan yang memiliki kecerdasan emosional sangat rendah sebanyak 0 orang (0%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas VIII SMP Kanisius Pakem Yogyakarta belum ideal dan membutuhkan bimbingan. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut disusunlah usulan topik-topik bimbingan klasikal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE EIGHTH GRADE STUDENTS' EMOTIONAL INTELLIGENCE AT *KANISIUS* JUNIOR HIGH SCHOOL PAKEM YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2010/2011 AND ITS IMPLICATIONS TOWARDS THE SUGGESTED TOPICS OF CLASSICAL GUIDANCE

By:

Maya Sari Kristina Febriana
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The purpose of this study was to describe the emotional intelligence of the eighth grade students at *Kanisius* Junior High School Pakem Yogyakarta academic year 2010/2011, which later became the researcher's basis in order to suggest the appropriate topics of classical guidance for improving and developing emotional intelligence of students at *Kanisius* Junior High School Pakem Yogyakarta.

This study belonged to a descriptive research with a survey methodology. The subject of this research was the entire eighth grade students at *Kanisius* Junior High School Pakem Yogyakarta academic year 2010/2011, consisting of 54 students in two classes, namely class VIIIA (26 students) and VIIIB (28 students). When data collection was conducted, however, there were 4 students who could not fill out the questionnaire because 2 students got sick, a student had permission and a student was absent without notification.

The instrument of this research was questionnaire prepared by the researcher herself about the level of emotional intelligence based on the book *Emotional Intelligence* by Goleman (2009). The questionnaire consisted of 69 statement items. After passing the validity and reliability test, there were 57 valid items and 12 invalid ones. The technique of data analysis used was the classification of emotional intelligence based on the PAP (Assessment Reference Standard) type I with a significance level of 5%.

The results showed that there were 2 students (4%) who had very high emotional intelligence, 3 students (6%) had high emotional intelligence, 38 students (76%) had average emotional intelligence, 7 students (14%) had low emotional intelligence, and no students (0%) had very low emotional intelligence. It can be concluded that overall, the eighth grade students at *Kanisius* Junior High School Pakem Yogyakarta were not ideal and thus needed study guidance. Hence the writer suggested the topics of classical guidance in order to improve and develop the students' emotional intelligence.